

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 271-277

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.67>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Menggunakan Video Edukasi Pada KB Harapan Bunda Tritik Kabupaten Nganjuk 2025

Parents Knowledge About Dental Caries Using Educational Videos In Study Group Harapan Bunda Tritik Nganjuk Regency 2025

Naia Pasha Azzahra¹ Ratih Larasati² Silvia Prasetyowati³

¹²³Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

Email : naiazzahrapasha@gmail.com

ABSTRACT

Dental caries is part of the oral health issue that has a significant effect on the health of the general population, especially in children. Parental knowledge is the biggest trigger in the appearance of children's tooth decay. **The problem** found by the researcher is the high rate of caries in children of Harapan Bunda Tritik family planning in Nganjuk Regency. The main focus of this study is to find out parents' knowledge about caries using the educational video of KB Harapan Bunda Tritik Nganjuk Regency in 2025. **The method** used was descriptive and involved 33 research participants. The data instruments were collected through questionnaires, a data processing method by calculating the average questionnaire answers. **The results** of the analysis show that the level of knowledge about dental caries in parents of KB Harapan Bunda Tritik Nganjuk Regency 2025 is in the good category. **Summary** of the findings of this study is the average knowledge about the definition of dental caries, the causes of dental caries, the consequences of dental caries, how to prevent dental caries, and the treatment of dental caries are included in the good category.

Keyword : Knowledge; Parents; Dental Caries.

PENDAHULUAN

Karies gigi merupakan salah satu persoalan kesehatan mulut yang berdampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat. WHO (Uribe, Innes and Maldupa, 2021) menyatakan bahwa karies gigi adalah masalah global yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak. Permasalahan ini perlu ditangani sejak dini, sebab anak-anak belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai cara menjaga kesehatan rongga mulut. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan edukasi yang tepat agar kerusakan gigi dapat dicegah sejak usia dini.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menunjukkan bahwa sekitar 93% anak usia 5–6 tahun di Indonesia mengalami kerusakan gigi. Karies pada anak prasekolah sering kali terjadi akibat kurangnya pengawasan orang tua terhadap asupan makanan dan kebiasaan menyikat gigi anak. Pada usia 3–5 tahun, anak mulai bereksplorasi

terhadap berbagai jenis makanan dan rasa, yang jika tidak dibarengi dengan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi, dapat meningkatkan risiko terjadinya karies (Afrinis, Indrawati and Farizah, 2020).

Karies gigi dimulai dari kerusakan lapisan luar gigi dan dapat berkembang hingga pulpa jika tidak segera ditangani. Faktor penyebabnya tidak hanya berasal dari kebersihan mulut, tetapi juga dari faktor eksternal seperti rendahnya pengetahuan orang tua mengenai pemeliharaan kesehatan gigi (Zasendy, 2020). Orang tua, khususnya ibu, memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan anak, termasuk perilaku menyikat gigi dua kali sehari dan menghindari makanan kariogenik (Uribe, Innes and Maldupa, 2021). Minimnya kesadaran terhadap pentingnya merawat gigi susu juga menjadi penyebab utama terjadinya kerusakan gigi parah pada anak (Suwelo, 1992).

Sikap orang tua yang positif dalam menjaga kesehatan gigi anak sangat berpengaruh terhadap

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 271-277

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.67>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

pembentukan kebiasaan anak, Anak cenderung meniru apa yang dilakukan oleh ibunya, sehingga dorongan dan contoh dari ibu akan sangat efektif dalam membentuk perilaku hidup sehat, termasuk menjaga kesehatan mulut dan gigi (Susanti, Asrinawaty and Ilmi, 2019). Pengetahuan orang tua menjadi modal utama dalam memberikan pemahaman yang benar kepada anak. Anak-anak belum mampu merawat gigi secara mandiri, sehingga orang tua berperan sebagai pendidik utama di rumah(Fadlilah, 2019).

Di wilayah kerja Puskesmas Rejoso, khususnya di KB Harapan Bunda, kegiatan promotif dan preventif kesehatan gigi baru dilakukan sekali dalam setahun. Berdasarkan data UKGMD, dari 33 anak yang diperiksa, sebanyak 27 anak (81%) mengalami karies gigi, dengan nilai indeks def-t sebesar 5,3, yang jauh di atas batas normal 2,7-4,4. Sementara itu, WHO dan FDI menargetkan bahwa minimal 50% anak usia 5–6 tahun harus bebas dari karies gigi (Kemenkes, 2018). Kondisi ini menunjukkan pentingnya edukasi kesehatan gigi yang efektif kepada orang tua(Suherni, Surani and Fricticarani, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan desain media video edukasi terhadap pengetahuan orang tua mengenai kesehatan gigi anak. Lokasi penelitian berada di KB Harapan Bunda, wilayah kerja Puskesmas Rejoso, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Februari hingga Maret 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dari anak didik KB Harapan Bunda yang berjumlah 33 responden, dan seluruhnya dijadikan sebagai sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner pilihan ganda yang telah divalidasi, dengan jumlah 20 item soal yang mencakup lima aspek: pengertian karies, penyebab, dampak, pencegahan, dan perawatan gigi anak. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan persentase tingkat pengetahuan, yang diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu:
Baik : 76%–100%
Cukup : 56%–75%
Kurang : ≤56%.

HASIL PENELITIAN

1. Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Karies Gigi

Tabel 1. Pengetahuan Tentang Pengertian Karies Gigi

Pernyataan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	%	%	%	%
Bagaimana gigi berlubang yang dalam?	22	67	11	33
Apa yang dimaksud gigi berlubang?	27	82	6	18
Apa pengertian gigi berlubang?	28	85	5	15
Jumlah total	77	234	22	66
Rata-rata	78%		22%	
Kategori	Baik			

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua mampu merespon pertanyaan seputar karies gigi dengan benar berjumlah 78% diperoleh hasil pada kategori baik.

2. Tingkat Pengetahuan Tentang Penyebab Terjadinya Karies Gigi

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Tentang Penyebab Terjadinya Karies Gigi

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	Σ	%	Σ	%
Apa yang bisa menyebabkan gigi berlubang?	26	79	7	21
Apa yang terjadi jika sisa makanan dibiarkan menempel pada gigi?	26	79	7	21

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 271-277

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.67>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

Apakah peran orang tua sangat berpengaruh dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak?	23	70	10	30
Apakah yang menyebabkan gigi berlubang pada individu dengan susunan gigi yang tidak beraturan?	23	70	10	30
Penyebab gigi berlubang adalah menempelnya sisa makanan yang disebut?	26	79	7	21
Sikap dan perilaku bagaimana yang dapat meningkatkan risiko gigi berlubang?	25	76	8	24
Jumlah total	149	453	49	147
Rata-rata	73%		27%	
Kategori	Cukup			

Penelitian mengungkapkan bahwa orang tua mampu menjelaskan hal mengenai penyebab terjadinya karies gigi dengan benar berjumlah 73% diperoleh hasil pada kategori cukup.

3. Tingkat Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	Σ	%	Σ	%
Gigi berlubang mengakibatkan?	25	76	8	24
Bagaimana gigi berlubang bisa mempengaruhi kegiatan sehari-hari?	26	79	7	21
Selain masalah fisik, apa dampak lain yang dapat	25	76	8	24

timbul akibat gigi berlubang yang parah?				
Jumlah	76	231	23	69
Rata-rata	77%		23%	
Kategori	Baik			

Penelitian mengungkapkan bahwa orang tua dapat memberikan penjelasan terkait dampak terjadinya karies gigi dengan benar berjumlah 77% diperoleh hasil pada kategori baik.

4. Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Karies Gigi

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Karies Gigi

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	Σ	%	Σ	%
Berapa kali menggosok gigi dalam sehari?	24	73	9	27
Bulu sikat yang baik untuk menyikat gigi adalah?	24	73	9	27
Apakah pasta gigi yang mengandung fluor dapat mencegah gigi berlubang?	23	70	10	30
Waktu yang tepat untuk menggosok gigi adalah?	30	91	3	9
Makanan yang baik untuk mencegah gigi berlubang adalah?	22	67	11	33
Jumlah	123	374%	42	126
Rata-rata	76%		24%	
Kategori	Baik			

Penelitian mengungkapkan bahwa orang tua mampu menanggapi pertanyaan terkait upaya mencegah karies gigi dengan benar

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 271-277

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj>; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.67>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

berjumlah 76% diperoleh hasil pada kategori baik.

5. Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Karies Gigi

Tabel 5. Wawasan Mengenai Perawatan Karies Gigi

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	Benar		Salah	
	Σ	%	Σ	%
Apa yang harus dilakukan jika gigi sudah berlubang?	29	88	4	12
Dimanakah tempat untuk memeriksa gigi?	25	76	8	24
Berapa kali harus memeriksakan gigi?	24	79	7	21
Jumlah	80	243	19	57
Rata-rata	81%		19%	
Kategori	Baik			

Penelitian mengungkapkan bahwa orang tua bisa merespon pertanyaan seputar perawatan karies gigi dengan benar berjumlah 81% diperoleh hasil pada kategori baik.

6. Hasil Rekapitulasi

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi

Pengetahuan	Responden Jawaban Benar (%)
Pengetahuan tentang pengertian karies gigi	78%
Pengetahuan tentang penyebab terjadinya karies gigi	73%
Pengetahuan tentang dampak dari karies gigi	77%
Pengetahuan tentang cara pencegahan karies gigi	76%
Pengetahuan tentang cara perawatan karies gigi	81%
Jumlah	385%
Rata-rata	77%
Kategori	Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden setelah diberikan edukasi melalui media video edukasi, diperoleh rata-rata tingkat pengetahuan sebesar 77%, yang termasuk dalam kategori baik. Pengetahuan tertinggi terdapat pada aspek perawatan karies gigi sebesar 81%, diikuti dengan pengertian karies gigi sebesar 78%, serta dampak karies gigi sebesar 77%. Sementara itu, aspek pencegahan dan penyebab karies gigi masing-masing berada pada angka 76% dan 73%. Hasil ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui video edukasi mampu membantu responden dalam memahami materi secara lebih efektif. Penyajian visual dan audio yang menarik pada media video memudahkan responden dalam menyerap informasi, mengingat isi materi, serta meningkatkan keterlibatan selama proses edukasi berlangsung.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Wawasan Mengenai Pengertian Karies Gigi

Mengacu pada hasil kajian menunjukkan wawasan orang tua KB Harapan Bunda tentang pengertian karies gigi menggunakan video edukasi dalam kriteria baik. Kondisi ini terjadi karena sebagian besar partisipan merespon dengan tepat tentang warna gigi berlubang serta pengertian gigi berlubang.

Karies gigi suatu keadaan kerusakan gigi yang disebabkan oleh hilangnya bagian luar gigi. Hal ini diakibatkan adanya hubungan yang ruit dari gigi, asupan, bakteri plak, wilayah serta aspek turunan (Maulana Haq, Larasatiq and Isnanto, 2023). Seiring waktu, jika kerusakan semakin dalam, gigi bisa menjadi berwarna cokelat atau bahkan hitam. Bakteri yang membuat kerusakan gigi berupa gram + serta gram - dalam bentuk kokus atau batang. Bakteri yang bekerja menimbulkan plak gigi serta kerusakan gigi ialah bakteri Streptococcus mutans (Endriani, 2020).

Pernyataan di atas sesuai berdasarkan hasil studi yang dilaksanakan (Andriyani *et al.*, 2023) bahwa wawasan orang tua terkait arti karies gigi yang dilakukan pada 55 responden memiliki kriteria baik. Orang tua KB Harapan Bunda mempunyai pemahaman yang baik,

kondisi ini disebabkan orang tua mendapatkan informasi berupa video edukasi. Penerimaan materi lebih optimal jika memakai indra penglihatan dan pendengaran dalam bentuk video dibandingkan hanya menggunakan indra penglihatan saja seperti lembar leaflet dan balik. Penerimaan materi memberikan kemudahan kepada orang tua untuk memahami materi yang disampaikan dan lebih mudah diingat (Fabanyo and Mindayati, 2023).

2. Tingkat Pengetahuan Tentang Penyebab Terjadinya Karies Gigi

Menurut olah data menunjukkan wawasan orang tua KB Harapan Bunda terkait penyebab lubang gigi menggunakan video edukasi dengan kriteria cukup. Hal ini disebabkan mayoritas partisipan merespon salah tentang peran orang tua amat berpengaruh saat merawat kesehatan rongga mulut anak serta susunan gigi berpengaruh pada penyebab terjadinya karies gigi.

Kontribusi orang tua amat krusial guna menentukan derajat kesehatan gigi anak(Fakhra, Gusdani and Hidayati, 2023). Biasanya, anak-anak tidak mengerti serta belum bisa untuk merawat serta memelihara kesehatan rongga mulutnya sendiri, dengan demikian orang tua yang menjadi guru untuk mengajarkan anak di rumah(Fadlilah, 2019). Menurut (Ghofar, 2022) Susunan gigi yang tidak beraturan juga merupakan salah satu penyebab karies karena permukaan gigi akan sulit dijangkau saat menyikat gigi sehingga sisa makanan menempel tidak bisa dibersihkan.

Pernyataan di atas selaras hasil riset yang dijalankan oleh (Rosanti, Sunomohadi and Ulfah, 2020) yang memaparkan pemahaman orang tua terkait penyebab kerusakan gigi pada anak tergolong dalam kriteria cukup, sebab kebanyakan orang tua kurang mengerti penyebab kerusakan gigi anak. Kemungkinan hal ini disebabkan saat penyampaian video edukasi, perhatian orang tua tidak sepenuhnya terfokus pada materi yang disampaikan

3. Tingkat Pengetahuan Tentang Akibat Karies Gigi

Menurut hasil olah data menunjukkan wawasan orang tua KB Harapan Bunda tentang akibat karies gigi menggunakan video edukasi dalam kriteria baik. Ini terjadi karena

majoritas partisipan merespon dengan tepat bahwa anak yang mengalami karies gigi merasakan rasa sakit. Sebagian responden juga sudah memahami akibat karies gigi yang dapat mempengaruhi kegiatan sehari-hari dan kerusakan gigi pada anak mampu menimbulkan gangguan fungsi bicara dan penampilan wajah.

Lubang gigi pada anak mampu menyebabkan berbagai masalah. Salah satu dampaknya adalah berkurangnya kemampuan untuk mengunyah, yang dapat menyebabkan mulut kering, bau mulut, dan mengganggu proses pencernaan, sehingga mempengaruhi pertumbuhan fisik secara optimal. Hal ini bisa berdampak pada status gizi dan perkembangan tubuh anak. Anak-anak sering kali memilih makanan dan minuman sesuai keinginan, sehingga perlu adanya pengawasan untuk mencegah karies gigi yang dapat menghambat pertumbuhan fisik anak (Zasendy, 2020).

Uraian sebelumnya konsisten dengan hasil riset (Hidayah, Astuti and Larasati, 2022) di PAUD Dewi Masyitoh Umbulsari Jember dengan hasil distribusi jawaban responden akibat dari karies gigi dalam kategori baik. Orang tua KB Harapan Bunda mempunyai pemahaman yang baik, kondisi ini dipicu oleh orang tua mendapatkan informasi berwujud video edukasi. Informasi lebih mudah dicerna jika memakai indra penglihatan serta pendengaran dalam bentuk video daripada sekedar menggunakan indra penglihatan saja seperti lembar leaflet serta lembar balik. Penggunaan video memberikan kemudahan kepada orang tua untuk memahami materi yang disampaikan dan lebih mudah diingat (Fabanyo and Mindayati, 2023).

4. Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Karies Gigi

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan pengetahuan orang tua KB Harapan Bunda tentang pencegahan karies gigi menggunakan video edukasi dalam kriteria baik. Kondisi ini terjadi karena mayoritas partisipan merespon dengan tepat frekuensi menggosok gigi dalam sehari yaitu 2 kali. Sebagian responden juga sudah memahami bulu sikat halus yang digunakan saat menggosok gigi serta saat yang pas untuk

menyikat gigi ialah pagi usai sarapan serta malam menjelang tidur.

Menurut (Ghofar, 2022) pencegahan karies gigi dapat dilakukan dengan teknik menyikat gigi secara teratur 2 kali sehari, yaitu saat usai sarapan serta malam menjelang tidur, menggunakan sikat gigi berbulu halus serta pasta gigi ber fluoride. Penggunaan fluor berguna dalam mengembalikan mineral gigi yang hilang akibat asam dari bakteri. Selain itu, disarankan untuk melakukan kontrol teratur ke klinik gigi tiap 1 tahun 2 kali guna mendeteksi masalah kesehatan rongga mulut sejak dini.

Pernyataan tersebut konsisten dengan hasil studi (Hidayati, Kunafah and Mahirawatie, 2021) di SDN Pakal 1 Surabaya dengan hasil penyebaran tanggapan partisipan terkait pencegahan karies gigi dalam kriteria baik. Orang tua KB Harapan Bunda mempunyai pemahaman yang bagus, peristiwa ini berlangsung akibat orang tua mendapatkan informasi menggunakan video edukasi. Penerimaan materi lebih optimal jika memakai indra penglihatan serta pendengaran melalui video daripada menggunakan indra penglihatan saja seperti lembar *leaflet* serta lembar balik. Penggunaan video memberikan kemudahan kepada orang tua untuk memahami materi yang disampaikan dan lebih mudah diingat (Fabanyo and Mindayati, 2023).

5. Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Karies Gigi

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan pengetahuan orang tua KB Harapan Bunda tentang pencegahan karies gigi menggunakan video edukasi dalam kriteria baik. Kerjadian ini muncul karena mayoritas subjek merespon dengan sesuai bahwa anak yang mengalami karies harus melakukan perawatan penambalan. Sebagian besar responden mengetahui klinik gigi adalah salah satu tempat untuk cek gigi dan waktu untuk memeriksakan gigi setiap 1 tahun 2 kali.

Menurut (Hanifa, 2021) langkah pertama dalam mengatasi lubang gigi dianjurkan menambal lubang gigi yang kecil. Gigi yang tidak di rawat bisa semakin parah, hingga harus melakukan perawatan dalam akar hingga harus mencabut gigi.

Pernyataan di atas selaras dengan hasil riset (Ali, 2023) bahwa pengolahan data

menunjukkan wawasan orang tua terkait perawatan lubang gigi yang dilaksanakan pada 41 partisipan dalam kriteria baik. Orang tua KB Harapan Bunda mempunyai pemahaman yang baik, kondisi ini terjadi akibat orang tua mendapatkan informasi berupa video edukasi. Penerimaan materi lebih optimal jika menerapkan indra penglihatan dan pendengaran melalui video bukan hanya melibatkan indra penglihatan saja seperti lembar *leaflet* serta lembar balik. Penggunaan video memberikan kemudahan kepada orang tua untuk memahami materi yang disampaikan dan lebih mudah diingat (Fabanyo and Mindayati, 2023).

SIMPULAN

Mengacu pada temuan studi mengenai pengetahuan terkait karies gigi pada orang tua KB Harapan Bunda menggunakan video edukasi, bisa diartikan sebagai berikut :

1. Pengetahuan orang tua tentang pengertian karies gigi menggunakan video edukasi pada KB Harapan Bunda Tritik Kabupaten Nganjuk tahun 2025 dalam kategori baik.
2. Pengetahuan orang tua tentang penyebab karies gigi menggunakan video edukasi pada KB Harapan Bunda Tritik Kabupaten Nganjuk tahun 2025 dalam kategori cukup.
3. Pengetahuan orang tua tentang akibat karies gigi menggunakan video edukasi pada KB Harapan Bunda Tritik Kabupaten Nganjuk tahun 2025 dalam kategori baik.
4. Pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies gigi menggunakan video edukasi pada KB Harapan Bunda Tritik Kabupaten Nganjuk tahun 2025 dalam kategori baik.
5. Pengetahuan orang tua tentang perawatan karies gigi menggunakan video edukasi pada KB Harapan Bunda Tritik Kabupaten Nganjuk tahun 2025 dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinis, N., Indrawati, I. and Farizah, N. (2020) ‘Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), p. 763. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.668>.

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 271-277

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.67>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

- Ali, S.W. (2023) ‘Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Tk’, *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(2), pp. 10–19. Available at: <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijoh>
- Andriyani, A. et al. (2023) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Orangtua dalam Pencegahan Karies Gigi Anak di Jakarta Timur’, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 19(1), p. 11. Available at: <https://doi.org/10.24853/jkk.19.1.11-17>.
- Endriani, R. (2020) ‘Pola bakteri pada karies gigi pasien diabetes melitus Bacteria in dental caries of diabetes mellitus patients’, *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 32(1), p. 34. Available at: <https://doi.org/10.24198/jkg.v32i1.24692>.
- Fabanyo, R.A. and Mindayati, S. (2023a) ‘Pengaruh Edukasi Kesehatan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif’, *Nursing Arts*, 17(2). Available at: <https://doi.org/10.30762/ask.v5i2.3842>.
- Fabanyo, R.A. and Mindayati, S. (2023b) ‘Pengaruh Edukasi Kesehatan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif’, *Nursing Arts*, 17(2).
- Fadlilah, S. (2019) ‘Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di [8] TK Aisyiyah Bustanul Athfal’, *Journal of Oral Health Care*, 7(1), pp. 32–39. Available at: <https://doi.org/10.29238/ohc.v7i1.343>.
- Fakhra, N., Gusdani and Hidayati, S. (2023) ‘Pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak prasekolah’, 3(2), pp. 62–78.
- Ghofar, A. (2022) *Pedoman Lengkap Kesehatan Gigi dan Mulut*. Desa Pustaka Indonesia.
- Hanifa, H. and S. (2021) ‘Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi pada Anak Balita di Paud Taman Posyandu Wildan Kraton’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2, 1, pp. 57–66. Available at: <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>.
- Hidayah, Astuti and Larasati (2022) ‘Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Pada Anak Usia Dini Ditk Dewi Masyithoh Umbulsari Jember’, *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(4), pp. 461–468.
- Hidayati, S., Kunafah, S. and Mahirawatie, I. (2021) ‘Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas V Sdn Pakal 1 Surabaya Tahun 2020’, *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(3), pp. 2774–5244.
- Kemenkes, R.I. (2018) *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun (2018)*.
- Maulana Haq, H., Larasatih, R. and Isnanto (2023) ‘Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Anak Tk’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 4(3), pp. 61–66. Available at: <https://doi.org/10.37160/jikg.v4i3.356>.
- Riskesdas (2018) ‘Laporan Nasional RISKESDAS 2018’, \ [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.027137>
- Rosanti, S.D., Sunomohadi, S. and Ulfah, S.F. (2020) ‘Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi (Studi Siswa Kelas 1 SD Negeri Kebonagung 1 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo)’, *Jurnal Skala Kesehatan*, 11(2), pp. 80–89. Available at: <https://doi.org/10.31964/jsk.v11i2.245>.
- Suherni, Surani, D. and Fricticarani, A. (2023) ‘Pemanfaatan Media Video Edukasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran TIKdi Kelas X SMA Al-Khairiyah 4 Cilegon’, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), pp. 3160–3175.
- Susanti, S., Asrinawaty and Ilmi, B. (2019) ‘Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Puskesmas Palingkau Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas Tahun 2019’, *Jurnal Kesehatan Gigi* [Preprint], (35).
- Suwelo, I.S. (1992) *Karies Gigi Pada Anak Dengan Pelbagai Faktor Etiologi*. Jakarta : EGC: PENERBIT BUKU KEDOKTERAN.
- Uribe, S.E., Innes, N. and Maldupa, I. (2021) ‘The global prevalence of early childhood caries: A systematic

Surabaya Dental Therapist Journal

Vol.3, No.2, Bulan Agustus Tahun 2025, pp. 271-277

E-ISSN 3025-4701

Journal DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj> ; DOI: <https://doi.org/10.36568/sdtj.v3i2.67>

Journal homepage: <https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo>

review with meta-analysis using the WHO diagnostic criteria', *International Journal of Paediatric Dentistry*, 31(6), pp. 817–830. Available at: <https://doi.org/10.1111/ipd.12783>.

Zasendy, R. (2020) 'Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah', *Jurnal Biosainstek*, 2(2), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.52046/biosainstek.v2i2.467>.